

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Pratek ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktifitas atau kegiatan di lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 3

bulan. Praktek Kerja Lapang ini merupakan persyaratan kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd) di Polteknik Negeri Jember.

Salah satu perusahaan atau industri yang memberikan kesempatan bagi pelajar ataupun mahasiswa untuk melakukan Praktek kerja Lapang (PKL) khususnya bergerak di bidang pengolahan industri pangan yaitu PT. Perkebunan Nusantara XI atau PTPN XI adalah perseroan terbatas agribisnis perkebunan dengan core business gula. Perusahaan ini memproduksi gula kristal putih dengan kontribusi sekitar 16 – 18% terhadap produksi gula nasional. PTPN XI didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996. PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto merupakan salah satu unit yang memproduksi gula kristal putih dengan menggunakan metode sulfitasi alkalis. PTPN XI Pabrik Gula jatiroto memproduksi gula kristal putih setiap harinya sebanyak 531.900 ton/per hari dalam masa giling.

Proses pengolahan gula diupayakan agar diperoleh gula sebanyak mungkin dan mempunyai kondisi sesuai dengan standar serta dapat menekan kehilangan gula sebesar mungkin dengan menggunakan teknologi pengolahan yang tepat. Banyaknya konsentrasi nira yang masih tertinggal dalam ampas menyebabkan kehilangan gula dalam ampas. Kehilangan gula dalam ampas di stasiun gilingan merupakan salah satu kehilangan yang besar karena jumlahnya (bobot ampas) besar, yaitu ampas % tebu sekitar 30-40 %. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menekan kehilangan gula dalam ampas di pabrik gula adalah pemberian air imbibisi, dimana imbibisi yang diberikan diupayakan dapat mengekstrak sebanyak mungkin gula yang masih tertahan dalam ampas. Alasan tersebut membuat penulis tertarik mempelajari tentang “Pengaruh Jumlah Penambahan Air Imbibisi pada Stasiun Gilingan terhadap Kehilangan Gula dalam Ampas di Pabrik Gula Jatiroto”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pabrik Gula Jatiroto yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan.
3. Persyaratan untuk menyelesaikan jenjang Diploma III Program Studi Teknologi Industri Pangan.
4. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

### **1.2.2`Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pabrik Gula Jatiroto yaitu :

1. Mengetahui kegiatan produksi gula kristal putih di PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto secara umum meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, tata letak fasilitas, material, proses produksi, mesin dan peralatan, pengendalian mutu, sanitasi hingga instalasi limbah.
2. Mengetahui pengaruh air imbibisi terhadap kinerja di stasiun gilingan

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Pabrik Gula Jatiroto yaitu :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang ada di PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto.
2. Menumbuhkan sifat kerja sama antara mahasiswa dan pegawai perusahaan dalam melaksanakan tugas yang didapat di PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) bertempat di PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto Jalan Ranupakis No. 01 Desa Kaliboto Kidul Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67355. Dilaksanakan mulai tanggal 15



#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam praktek kerja lapang (PKL) untuk pengumpulan data dan informasi adalah:

1. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di PTPN XI Pabrik Gula dan dibawah pembimbing lapang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui Tanya jawab serta diskusi dengan pihak pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, quality assurance, quality assurance lapang, staf, dan pekerja di PTPN XI Pabrik Gula Jatiroto.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data data dengan cara mempelajari dengan dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan.

5. *Study literature*

Dilakukan melalui pengumpulan data dari buku yang menyangkut tentang data yang akan diambil dan membandingkan dengan data perusahaan.